

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KEMAMPUAN SISWA KELAS II DENGAN MENGGUNAKAN PERBANTUAN POWER POINT TENTANG HIDUP BERSIH DAN SEHAT**

**Annisa Hilda Panjaitan**

UPTD SD Negeri 33 Pasir Tuntung

Email: [annisa.hildapanjaitan@gmail.com](mailto:annisa.hildapanjaitan@gmail.com)

**Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK)**  
Vol. 1 No. 2  
2023

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Kemampuan Siswa Kelas II Dengan Menggunakan Perbantuan Power Point Tentang Hidup Bersih Dan Sehat Di UPTD SD Negeri 33 Pasir Tuntung. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan/pelaksanaan, tahap pengamatan, tahap analisis dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas diketahui bahwa Rendahnya hasil belajar siswa mengharuskan guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan: pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan power point pada setiap siklus (a)aktivitas belajar peserta didik;(b) peningkatan hasil belajar siswa; Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri 33 Pasir Tuntung menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Instrumen yang digunakan: (a) lembar observasi; (b) tes;. Hasil penelitian dan pengolahan data menunjukkan: (a) aktivitas guru pada siklus I dikategorikan cukup dan pada siklus II dikategorikan sangat baik, untuk aktivitas siswa pada siklus I dikategorikan cukup dan pada siklus II dikategorikan baik; (b) Hasil belajar mengalami peningkatan, peningkatan hasil belajar pada siklus I dikategorikan dengan baik dan pada siklus II dikategorikan sangat baik. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan power point dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

kata kunci: *Meningkatkan hasil belajar, berbantuan powerpoint*

**Abstract:** "This research aims at PAI Teachers' efforts to increase the activities and abilities of Class II students by using Power Point assistance about clean and healthy living at UPTD SD Negeri 33 Pasir

*Tuntung. This research is Classroom Action Research (PTK) which was carried out in two cycles. Each cycle consists of four stages, namely the planning stage, action/implementation stage, observation stage, analysis and reflection stage. Based on the results of classroom action research, it is known that low student learning outcomes require teachers to use appropriate learning media. The aim of the research is to describe: learning Islamic Religious Education and Characteristics using power point-assisted learning media in each cycle (a) student learning activities; (b) improving student learning outcomes; This research was conducted at UPTD SD Negeri 33 Pasir Tuntung using Classroom Action Research. Instruments used: (a) observation sheet; (b) test; The results of research and data processing show: (a) teacher activities in cycle I are categorized as sufficient and in cycle II are categorized as very good, student activities in cycle I are categorized as sufficient and in cycle II are categorized as good; (b) Learning outcomes have increased, the increase in learning outcomes in cycle I is categorized as good and in cycle II is categorized as very good. So learning using power point assisted learning media can improve student learning outcomes.*

*Keywords: Improving learning outcomes, with the help of PowerPoint.*

## **Pendahuluan**

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (2) disebutkan bahwa suatu Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. pendidikan Islam menjadi bagian integral dari Sistem Pendidikan Nasional karena pendidikan Islam, baik sebagai system maupun institusinya, merupakan warisan budaya bangsa, yang berurat berakar pada masyarakat bangsa Indonesia.

Pada dasarnya setiap pendidikan menginginkan terwujudnya manusia yang baik yaitu manusia yang sehat, kuat serta mempunyai keterampilan, pikirannya cerdas serta pandai, dan hatinya berkembang dengan sempurna. pendidikan merupakan usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Dengan demikian pendidikan berarti, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak - anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan.

Dalam usaha meningkatkan spiritual siswa, melalui pengajaran Akhlak dan pembiasaan pendidikan berkarakter, maka Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu membentuk siswa menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Untuk itu sebagai pendidik perlu mengadakan evaluasi dan peningkatan kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu cara yang dapat dilakukan dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik pada setiap materi yang akan disampaikan, sehingga merasa lebih nyaman dan ilmu yang mereka peroleh akan lebih mudah diterima.

Salah satu media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam belajar adalah dengan penggunaan media Powerpoint Interaktif. Melalui powerpoint interaktif siswa dapat mengikuti pembelajaran secara audio visual langsung yang sangat membantu perkembangan psikologi anak dalam belajar.

Di usia mereka yang masih dalam proses belajar membaca dan menghafal, maka cara yang digunakan untuk mereka belajar yaitu dengan cara melihat, mendengarkan dan mengulangnya, apalagi mereka terlahir sebagai generasi milenial yang ingin tahu dalam mempelajari banyak hal yang menyenangkan. Hal ini tentu menjadi perhatian guru dalam membenahi proses pembelajaran mata pelajaran PAI berkaitan dengan hidup bersih dan sehat sesuai yang telah di ajarkan oleh Rasulullah SAW.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas dimana dilakukan didalam kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi dikelas. PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi didalam kelas.

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, dimana guru sangat berperan sekali dalam proses penelitian tindakan kelas. Dalam bentuk ini, tujuan utama penelitian tindakan kelas ialah untuk meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan ini, guru terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dilaksanakan dengan dua siklus.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **A. Deskripsi Data**

Pada penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus, dimana untuk setiap siklus terdiri dari dua pertemuan pembelajaran. Penelitian dilakukan di kelas II. Setelah melalui pembelajaran berbantuan powerpoint maka diperoleh data sebagai berikut:

Proses Lintasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa melalui pembelajaran berbantuan powerpoint pada setiap siklus kegiatan pembelajaran yang menerapkan pendekatan Problem Base Learning pada siklus 1 dan pendekatan Project Base Learning pada siklus 2 melalui pembelajaran berbantuan powerpoint di Sekolah Dasar Negeri pada kelas II yaitu pada materi Hidup Bersih dan Sehat Sub tema Peduli Lingkungan dan Do'a Makan.

Untuk melihat kegiatan siswa yaitu menilai menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh pengamat dan yang menjadi pengamat atau observer yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas II. Setiap pertemuan ada kegiatan diskusi dan dilakukan secara langsung pada saat pembelajaran, adapun tes yang harus diisi pada setiap siklus yaitu 12 soal ( Pada siklus 1: 4 soal PG, 4 soal isian singkat dan 4 soal menjodohkan. Pada siklus 2: 4 soal Pilihan Ganda Kompleks, 4 soal uraian dan 4 soal lisan ). Berikut gambaran proses dan hasil belajar siswa melalui pembelajaran berbantuan powerpoint pada kelas II UPTD SD Negeri 33 Pasir Tuntung.

#### **a. Siklus I**

Siklus I dilakukan dengan dua pertemuan, pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17 Juni 2022 dan pada hari Sabtu tanggal 18 Juni 2022. Pada

siklus I dilaksanakan dengan empat tahapan yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan observasi dan tahapan refleksi.

1) Pertemuan Pertama

Kegiatan siklus I pertemuan pertama yaitu menyampaikan materi tentang pengertian peduli lingkungan dan cara berperilaku peduli terhadap lingkungan. Kegiatan pada pertemuan pertama ini dilaksanakan dengan dua tahapan yaitu tahapan perencanaan dan tahapan pelaksanaan. (1) Tahapan Perencanaan. Sebelum pembelajaran berlangsung, guru mempersiapkan untuk kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama. (2) Pelaksanaan Kegiatan pembelajaran dengan pendekatan Problem Base Learning berbantuan powerpoint untuk meningkatkan hasil siswa pada kelas II UPTD SD Negeri 33 Pasir Tuntung merujuk pada RPP yang telah dibuat oleh peneliti. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama  $\pm 2 \times 35$  menit.

Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dalam proses pembelajaran dengan pendekatan Problem Base Learning berbantuan powerpoint meliputi: guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, guru mempersilahkan ketua murid memimpin berdoa sebelum belajar, guru mengecek kehadiran siswa dan mengecek persiapan belajar yaitu berupa alat tulis, guru bertanya mengenai materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari, kemudian guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran. Ketika sudah siap untuk melakukan pembelajaran guru mengajak siswa untuk tepuk semangat bersama – sama untuk memfokuskan siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari, untuk mengefektifkan waktu dan diskusinya guru membagi dengan tiga kelompok yang pembagian kelompoknya telah disesuaikan dengan kemampuan siswa secara seimbang, Karena pembelajaran dilakukan secara tatap muka sehingga dari awal pembelajaran sampai penutup terdapat beberapa kegiatan.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti siswa mengawali dengan mengamati video pembelajaran berupa video powerpoint dan dipersilahkan bertanya apabila ada hal yang tidak dimengerti atau kurang dipahami mengenai materi pada video pembelajaran tersebut. Kemudian siswa mengamati foto – foto mengenai kerusakan lingkungan pada LKPD yang harus dikerjakan siswa dengan kelompoknya dan dibimbing guru dalam mengerjakan LKPD nya. Setelah itu guru menjelaskan langkah – langkah dalam mengerjakan LKPD sesuai pendekatan Problem Base Learning mulai dari membuat pertanyaan mengenai foto – foto mengenai kerusakan lingkungan yang telah terjadi di sekitar kecamatan Cimanggung, mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pertanyaan – pertanyaan yang tersebut dari hasil penyelidikan yang sebelumnya telah ditugaskan, kemudian menyajikan dan menulis laporan penyelidikan dibimbing oleh guru, dan salah satu peserta diberi kesempatan untuk menyampaikan laporan penyelidikannya mewakili kelompoknya masing – masing di depan kelas. Setelah laporan disampaikan oleh siswa maka guru meminta siswa untuk memberikan

kesimpulan pada diskusi problem solving pada pertemuan tersebut dan siswa diperbolehkan bertanya jika ada yang kurang paham.

c) Kegiatan Penutup

Sebelum guru menutup pembelajaran, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan terkait pada materi yang telah dipelajari, dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuliskan perasaannya sebagai refleksi selama proses pembelajaran pada secarik kertas, serta memberikan link live worksheet untuk soal - soal evaluasi terhadap materi yang telah dipelajari, guru juga memberikan link video sebagai bahan ajar yang harus dipelajari untuk pertemuan selanjutnya, dan dilanjutkan guru mengakhiri kegiatan.

2). Pertemuan kedua

Untuk pertemuan kedua, materi yang disampaikan yaitu mengulang kembali materi peduli lingkungan dengan menitik beratkan terhadap materi yang belum dipahami / kurang dipahami siswa berdasarkan hasil evaluasi pada pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua dilakukan dengan empat tahap yaitu (1) Tahapan Perencanaan Sebelum pembelajaran berlangsung, guru mempersiapkan kebutuhan yang akan dilaksanakan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua. Adapun tahapan yang dilakukan pada pertemuan kedua yaitu seperti berikut: Membuat RPP sesuai dengan kompetensi dasar dan kompetensi inti serta materi yang berkaitan dengan yang akan disampaikan yaitu peduli lingkungan, Mempersiapkan video pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan pada pertemuan dua yaitu peduli lingkungan, Menyusun lembar observasi aktivitas guru mengajar dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung berbantuan powerpoint, Mempersiapkan soal remedial untuk siswa yang belum tuntas dan bahan pengayaan untuk siswa yang sudah mencapai KKM sebagai Program Tindak Lanjut terhadap hasil evaluasi pada pertemuan pertama. (2) Pelaksanaan. Kegiatan pembelajaran berbantuan powerpoint untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada kelas II mengacu pada RPP yang telah dibuat oleh peneliti. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama  $\pm 2 \times 35$  menit. Langkah - langkah kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dalam proses pembelajaran dengan pendekatan Problem Based Learning berbantuan powerpoint meliputi: guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, guru mempersilahkan ketua murid memimpin berdoa sebelum belajar, guru mengecek kehadiran siswa dan mengecek persiapan belajar yaitu berupa alat tulis, guru bertanya mengenai materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari, kemudian guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran. Ketika sudah siap untuk melakukan pembelajaran guru mengajak siswa untuk tepuk semangat bersama - sama untuk memfokuskan siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari, untuk mengefektifkan waktu dan diskusinya guru membagi dengan tiga kelompok yang pembagian kelompoknya telah disesuaikan dengan kemampuan siswa secara seimbang, Karena pembelajaran dilakukan secara luring sehingga dari awal pembelajaran sampai penutup terdapat beberapa kegiatan.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti siswa mengawali dengan mengamati video pembelajaran berupa video powerpoint dan dipersilahkan bertanya apabila ada hal yang tidak dimengerti atau kurang dipahami mengenai materi pada video pembelajaran tersebut. Kemudian guru menyampaikan hasil evaluasi Live Worksheet yang telah dilaksanakan setelah pembelajaran pertemuan pertama dan mengelompokkan siswa untuk program tindak lanjut disesuaikan dengan capaian ketuntasan dalam belajar.

Untuk kelompok remedial terdiri dari 4 siswa diberikan bimbingan kelompok dengan pertimbangan tidak tuntas dan mengalami kesulitan yang sama. Sedangkan untuk yang sudah mencapai KKM diberikan pengayaan berupa literasi sekolah mengenai hidup bersih dan sehat serta peduli lingkungan.

c) Penutup

Sebelum guru menutup pembelajaran, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan terkait pada materi yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuliskan perasaannya pada secarik kertas sebagai refleksi selama proses pembelajaran serta guru memberikan link link video sebagai bahan ajar yang harus dipelajari untuk pertemuan selanjutnya, dan dilanjutkan guru mengakhiri kegiatan dengan berdo'a bersama.

3) Observasi

Pelaksanaan observasi yaitu pada pembelajaran berlangsung dilakukan oleh pengamat dan pada penelitian ini yang menjadi observer yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas II UPTD SD Negeri 33 Pasir Tuntung. Observasi yang dilakukan yaitu terhadap aktivitas guru dan siswa pada saat belajar. Dan yang dilakukan guru yaitu untuk mengobservasi terhadap hasil siswa melalui tes pada akhir siklus I.

4) Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk memperoleh hasil temuan dari kegiatan observasi yang dianalisis antara guru sebagai observer, nilai dari tes yang diberikan observer pada siklus I mengenai aktivitas belajar siswa, tes siswa, dijadikan sebagai bahan refleksi dan evaluasi untuk lebih baik lagi pada proses pembelajaran siklus selanjutnya yaitu siklus II.

b. Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan dengan empat tahapan yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan observasi dan tahapan refleksi.

1) Pertemuan Ketiga

Kegiatan siklus II pertemuan ketiga yaitu menyampaikan materi tentang Do'a Makan meliputi do'a sebelum makan. Do'a sesudah makan, adab makan dan hikmah dari do'a makan. Kegiatan pada pertemuan ketiga ini dilaksanakan dengan dua tahapan yaitu tahapan perencanaan dan tahapan pelaksanaan.

(1) Tahapan Perencanaan

Sebelum pembelajaran berlangsung, guru mempersiapkan untuk kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama. Adapun tahapan yang dilakukan pada siklus I yaitu seperti berikut: a) Membuat Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi dasar dan kompetensi inti serta materi yang berkaitan dengan yang akan disampaikan yaitu do" a makan. b) Mempersiapkan video pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan pada pertemuan pertama. c) Membuat lembar observasi aktivitas guru mengajar. d) Membuat lembar observasi aktivitas belajar siswa. e) Membuat dan mempersiapkan Lembar Kerja Siswa 1 (LKPD 1 ) l) Mempersiapkan soal yang berupa 4 soal Pilihan Ganda Kompleks, 4 soal isian singkat dan 4 soal tes lisan yang terkait dengan do" a makan sebagai evaluasi siswa setelah materi disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung.

(2) Pelaksanaan Kegiatan pembelajaran dengan pendekatan Project Based

Learning berbantuan powerpoint untuk meningkatkan hasil siswa pada kelas II UPTD SD Negeri 33 Pasir Tuntung merujuk pada RPP yang telah dibuat oleh peneliti. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama  $\pm 2 \times 35$  menit. Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dalam proses pembelajaran dengan pendekatan Project Based Learning berbantuan powerpoint meliputi: guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, guru mempersilahkan ketua murid memimpin berdo" a sebelum belajar, guru mengecek kehadiran siswa dan mengecek persiapan belajar yaitu berupa alat tulis, guru bertanya mengenai materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari, kemudian guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran. Ketika sudah siap untuk melakukan pembelajaran guru mengajak siswa untuk tepuk semangat bersama – sama untuk memfokuskan siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari, untuk mengefektifkan waktu dan diskusinya guru membagi dengan tiga kelompok yang pembagian kelompoknya telah disesuaikan dengan kemampuan siswa secara seimbang, dan setelah dikelompokkan dibagi kembali secara berpasang – pasangan untuk memudahkan kegiatan tutor sebaya dalam menghafal do" a makan. Karena pembelajaran dilakukan secara luring sehingga dari awal pembelajaran sampai penutup terdapat beberapa kegiatan.

d) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti siswa mengawali dengan mengamati video pembelajaran berupa video powerpoint dan dipersilahkan bertanya apabila ada hal yang tidak dimengerti atau kurang dipahami mengenai materi pada video pembelajaran tersebut.

Kemudian siswa diberi tugas untuk menghafal do" a makan melalui tutor sebaya dan secara berpasang – pasangan sesuai dengan kelompoknya masing – masing dalam waktu 10 menit. Setelah itu, siswa diberi tugas untuk mengerjakan project menyusun potongan lafaz do" a sebelum dan sesudah makan menjadi kalimat do" a makanyang utuh dan di tempelkan diatas sterofoam. Setelah itu guru menjelaskan langkah – langkah dalam mengerjakan LKPD sesuai pendekatan model Project Based Learning mulai dari cara penyusunan lafaz, batas waktu mengerjakan project, menyampaikan hasil project dan bagaimana berbagi pengalaman selama

mengerjakan project do" a makan mewakili kelompoknya masing – masing di depan kelas. Setelah laporan disampaikan oleh siswa maka guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan pada diskusi project pada pertemuan tersebut dan siswa diperbolehkan bertanya jika ada yang kurang paham.

d) Kegiatan Penutup

Sebelum guru menutup pembelajaran, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan terkait pada materi yang telah dipelajari, dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuliskan perasaannya sebagai refleksi selama proses pembelajaran pada secarik kertas, serta memberikan link Quizizz untuk soal - soal evaluasi terhadap materi yang telah dipelajari, guru juga menyampaikan tema wudhu sebagai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, dan dilanjutkan guru mengakhiri kegiatan dengan berdo" a bersama.

2). Pertemuan Keempat

Untuk pertemuan keempat, materi yang disampaikan yaitu mengulang kembali materi do" a makan dengan menitik beratkan terhadap materi yang belum dipahami / kurang dipahami siswa berdasarkan hasil evaluasi pada pertemuan ketiga. Pada pertemuan keempat dilakukan dengan empat tahap yaitu.

(1) Tahapan Perencanaan

Sebelum pembelajaran berlangsung, guru mempersiapkan kebutuhan yang akan dilaksanakan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua.

(2) Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran berbantuan powerpoint untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada kelas II mengacu pada RPP yang telah dibuat oleh peneliti. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama  $\pm 2 \times 35$  menit. Langkah - langkah kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

## B. Pembahasan

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan gambar di atas, bahwa peningkatan hasil siswa apabila dilihat dari rata-rata nilai kelas dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang baik. Pada siklus I memperoleh hasil rata-rata nilai kelas sebesar 78,66 dan ketika siklus II mengalami peningkatan menjadi 86. Pada siklus I masih sebagian siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dan pada siklus II siswa mulai memahami materi dan cara menjawab soal yang diberikan sehingga hampir semuanya mendapatkan nilai di atas KKM. Dengan demikian, penelitian dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan powerpoint untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat dikatakan berhasil sehingga penelitian ini berhenti pada kegiatan siklus II. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan power point ini menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa. Lembar observasi guru ini bertujuan untuk melihat aktivitas guru yang mengajar menggunakan media pembelajaran berbantuan power point dilakukan oleh observer, dan guru mengajar disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat. Untuk lembar observasi belajar siswa itu bertujuan untuk melihat respon siswa terhadap guru mengajar yang menggunakan media pembelajaran berbantuan power point.

Pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti sebagai guru dan guru pamong yaitu guru kelas sebagai observasi atau pengamat peneliti pada saat mengajar. Penerapan media pembelajaran berbantuan power point pada materi hidup bersih dan sehat sudah diterapkan dengan baik. Karena guru atau peneliti sudah menguasai tahapan dan maksud dari media yang digunakan sehingga semua langkah-langkah pada penggunaan media dilakukan dengan baik. Dengan demikian, aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dapat meningkat selama proses pembelajaran pada setiap siklusnya. Pada setiap pertemuan yang sudah dilaksanakan dapat meningkatkan aktivitas siswa dan guru pada setiap siklus. Aktivitas guru pada siklus I memperoleh rata-rata presentase sebesar 73.68% dan aktivitas siswa dengan rata-rata presentase 71.25%. Kemudian pada siklus II aktivitas mengajar guru meningkat dan memperoleh rata-rata presentase sebesar 86.84% dan aktivitas siswa memperoleh sebesar 78.64%. Berikut merupakan aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa yang disajikan dalam bentuk tabel dan dapat dilihat pada tabel 4.5

AKTIVITAS BELAJAR	SIKLUS I	SIKLUS II
Aktivitas Guru	73.68%	86.84%
Aktivitas Siswa	71.25%	78.64%

Tabel 4.5 Proses Peningkatan Aktivitas Guru dan Siswa Siklus 1& II

Berdasarkan tabel 4.3, bahwa aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa dapat terlihat bahwa mengalami peningkatan pada setiap siklus. Berarti dalam hal ini guru dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran pada siklus sebelumnya. Peningkatan ini dipengaruhi oleh siswa dan gurunya sendiri. Guru dapat menerapkan media pembelajaran berbantuan power point begitu pun siswa merespon apa yang dilakukan oleh guru. Karena dengan menggunakan media pembelajaran ini berkaitan dengan peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisis peningkatan hasil belajar pada kelas II UPTD SD Negeri 33 Pasir Tuntung dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan power point mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, dapat dilihat dari hasil siklus I dan siklus II. Pada siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata nilai sebesar 78.66 dan tuntas untuk kelas II UPTD SD Negeri 33 Pasir Tuntung pada siklus I karena rata-rata siswa  $\geq 75$ . Pada siklus I tes siswa masih sebagian yang mendapatkan nilai diatas KKM. Karena masih ada siswa yang belum paham maksud dari soal yang guru berikan, jawaban yang kurang tepat. Pada pelaksanaan pembelajaran selama dua siklus, siswa menjadi aktif dan belajar dengan baik dibuktikan dengan tugas yang diberikan guru sebagian siswa banyak yang mendapatkan hasil yang bagus, serta siswa sudah memiliki rasa percaya diri ketika bertanya dan mengungkapkan pendapat.

Hasil yang diperoleh pada siklus I siswa masih belum paham untuk menjawab pertanyaan yang disediakan beberapa poin sehingga apabila mengacu pada pedoman penilaian bahwa nilai yang diperoleh dikategorikan cukup tetapi belum tuntas karena nilai yang diperoleh kurang dari KKM. Tetapi untuk pembelajaran pada siklus II angka ketuntasan klasikalnya tuntas sehingga dapat dikategorikan sangat baik karena rata-rata nilai siswa adalah 86 dan itu lebih besar dari KKM atau 75. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh siswa yang lebih aktif pada saat pembelajaran dari sebelumnya, sudah memahami apa yang harus dijawab ketika ada soal seperti itu, aktivitas guru dilaksanakan dengan baik yaitu dengan sesuai RPP yang dibuat menggunakan media pembelajaran berbantuan power point. Adapun perbandingan statistik deskriptif Peningkatan hasil siswa pada siklus I dan siklus II yaitu dapat dilihat pada tabel 4. 6

STATISTIK DESKRIPTIF	SIKLUS I	SIKLUS II
Nilai Tertinggi	83	94
Nilai Terendah	66	74
Rata – Rata	78.66	86

Tabel 4.6

Statistik Deskriptif Peningkatan hasil belajar siswa pada Siklus I dan II

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan terhadap pemebelajaran menggunakan media pembelajaran berbantuan power point, dapat disimpulkan:

1. Aktivitas guru mengajar dan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan power point dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Untuk aktivitas guru pada siklus I dikategorikan cukup dan pada siklus II dikategorikan dengan sangat baik, untuk aktivitas siswa pada siklus I dikategorikan cukup dan pada siklus II menjadi dikategorikan baik, dan hasil siswa dengan melihat rata-rata setiap siklus, pada siklus I dikategorikan dengan baik dan pada siklus II dikategorikan sangat baik.
2. Dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan power point dapat meningkatkan aktivitas siswa dan guru, dan hasil belajar siswa. Pada aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 7,39% dan untuk aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 13,16% pada setiap siklus, dan untuk hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya dari rata-rata nilai sebesar 78,66 pada siklus I menjadi 86 pada siklus II

### Daftar Pustaka

- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Penabur - No.10/Tahun ke-7/Juni 2008.
- Baharudin & Wahyuni. (2015). Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-ruz Media. Hammond, Linda. D, Austin, dkk.
- Nurseto Tejo, 2011, Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik, Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 8 Nomor 1,
- Miftahul wahidah, 2017, Penerapan Media Power Point Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 1 SDN Genukwaru IV Ngoro Jombang, Nanis Failah, Subkhan Syahidul Fikri, dkk. 2017. Media Pembelajaran Interaktif Dengan Aplikasi Powerpoint. <https://pikripemalang.blogspot.com/2017/04/makalah-media-interaktif-power-point.html>, diakses pada tanggal 9 Oktober 2020
- Drs. Daryanto, Media Pembelajaran, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 72-81
- Jurnal Resmi (Penggunaan Media Microsoft Office Power Point Yang Baik Dalam Proses Pembelajaran karya Riski SW Universitas Sriwijaya yang diakses pada tanggal 9 Oktober 2020 )
- Ani Widayati. (2008). Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri

- Yogyakarta 87. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. Vi No. 1 – Tahun 2008  
Hal. 87 - 93 Penelitian, Vi(1), 87–93
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013
- Djamarah, Syaiful Bahri. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2011. Imran, Ali.  
Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Pustaka Jaya, ttp.
- Munadi, Yudhi. Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: GP Press  
Group, 2013.
- Munir. Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta,  
2008.
- Rusman. dkk. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi  
Mengembangkan Profesionalitas Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013
- Sadiman, Arief S. dkk. Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan  
Pemanfaatannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sanaky, Hujair A.H. Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif. Yogyakarta: Kaukaba  
Dipantara, 2013.
- Sardiman A.M. Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo  
Persada, 2014.
- Smadino, Sharon E. dkk. Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar “terj”. Arif  
Rahman. Jakarta: Kencana, 2012.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2015